

ANALISIS HARGA WAJAR SAHAM SEKTOR PERBANKAN PADA BANK BUKU IV DENGAN METODE BENJAMIN GRAHAM

Putri Sukma Sari¹, Saiful Ghozi², Aditya Achmad Rakim³

¹ Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

² Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³ Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Putriskmsr89@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the fair price of shares in the banking sector of BUKU IV banks which are listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) based on financial reports. The purpose of this study is to obtain empirical evidence of the intrinsic value or fair price of shares in BUKU IV Bank based on the Benjamin Graham method. The data collection technique used in this research is documentation technique. The data analysis used is descriptive quantitative analysis using fair price analysis of shares. The results of the fair price analysis of shares at BUKU IV bank from the Benjamin Graham method, Bank CIMB and Bank BNI are in an undervalued condition, this condition shows that the shares of Bank CIMB and Bank BNI are worth buying. Meanwhile, share prices at Bank BRI, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, and Bank Pan Indonesia share prices are in an overvalued condition. This condition indicates that the stock is not suitable to be purchased because the price has exceeded its fair price and is suitable for sale for investors who already own the bank's shares.

Keywords : *Fair Price of Stocks, BUKU IV Bank, Intrinsic Value, Benjamin Graham*

ABSTRAK

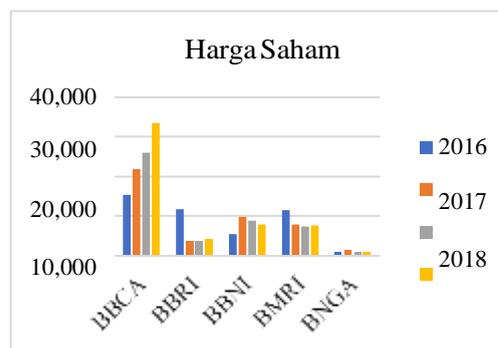
Penelitian ini menganalisis harga wajar saham sektor perbankan bank BUKU IV yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang berdasarkan laporan keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris nilai intrinsik atau harga wajar saham pada Bank BUKU IV berdasarkan metode Benjamin Graham. Hasil analisis harga wajar saham pada bank BUKU IV dari metode Benjamin Graham Bank CIMB dan Bank BNI berada pada kondisi *undervalued* kondisi ini menunjukkan bahwa saham Bank CIMB dan Bank BNI layak untuk dibeli. Sedangkan, harga saham pada Bank BRI, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, dan Bank Pan Indonesia harga saham berada pada kondisi *overvalued*. Kondisi ini menunjukkan bahwa saham tidak layak untuk dibeli karena harganya sudah melampaui harga wajarnya dan layak untuk dijual bagi investor yang sudah memiliki saham bank tersebut.

Kata kunci : *Harga Wajar Saham, Bank BUKU IV, Nilai Intrinsik, Benjamin Graham*

Pendahuluan

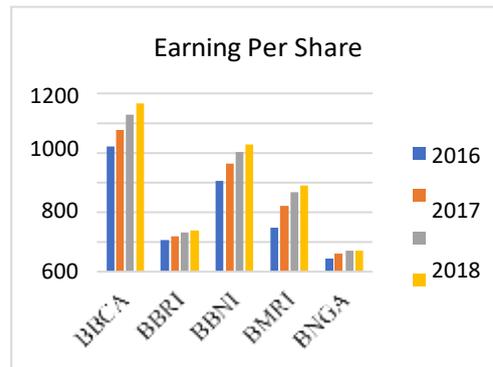
1.1. Latar Belakang

Investasi menjadi pilihan bagi masyarakat di waktu saat ini dalam mengelola keuangannya. Salah satu yang penulis ambil adalah investasi saham karena memiliki keuntungan besar bagi masyarakat modern dan bisa mengambil keuntungan tanpa jangka waktu tertentu. investasi dalam bentuk saham merupakan sebuah investasi dengan tingkat resiko yang tinggi dan memberikan keuntungan yang tinggi. Harga saham naik akan memberikan keuntungan bagi investor. Harga saham jika turun akan memberikan kerugian dalam waktu yang singkat. Guna meminimalkan risiko dan mengotipmalkan perhitungan sangat diperlukan bagi investor sebelum melakukan investasi di pasar modal. Salah satu cara yang dapat dilakukan investor adalah mampu menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dunia perbankan di Indonesia mengalami peningkatan dan kemajuan. Hal tersebut dapat dilihat dari pihak asing yang menjadi pemilik bank di Indonesia yang berniat untuk berinvestasi, pertumbuhan dana pada pihak ketiga dan pinjaman yang telah diberikan, serta jumlah keuntungan yang didapat oleh sektor perbankan. Bank umum kategori usaha merupakan kategori pembagian bank berdasarkan kegiatan usaha yang mereka jalankan dan modal inti yang dimiliki oleh bank. Bank umum kategori usaha yang memiliki modal terbesar adalah bank berkategori BUKU IV yaitu sebesar lebih dari 30 Triliun Rupiah dan mempunyai cakupan wilayah yang cukup luas, hingga memiliki cabang di luar negeri dengan memiliki penyertaan modal paling tinggi sebesar 35% dari modal bank. Semakin besar modal yang diterima oleh bank maka semakin besar kesempatan bank guna menghasilkan profitabilitas sehingga memaksimalkan profit bagi pemegang saham. Berikut adalah grafik perolehan Harga Saham, EPS, dan *Market Capitalization* Bank BUKU IV yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga tahun 2019.



Gambar 1.1 Perolehan Harga Saham Bank BUKU IV periode 2016 – 2019

Sumber: Penulis 2020



Gambar 1.2 Perolehan *Earning Per Share* Bank BUKU IV periode 2016 – 2019

Sumber: Penulis 2020



Gambar 1.3 Perolehan *Market Capitalization* pada Bank BUKU IV periode 2016 – 2019

Sumber: Penulis 2020

Data diatas dapat dilihat kenaikan *Earning Per Share* akan berpengaruh terhadap harga saham, jika dilihat pada data – data bank BUKU IV di atas bank BCA, BRI, Mandiri, dan CIMB. Namun kenaikan *Earning Per Share* Bank BNI pada data diatas tidak diikuti dengan kenaikan harga saham. Berdasarkan data tersebut investor melakukan tindakan *irrational*, sehingga perlu adanya perhitungan nilai intrinsik pada saham – saham bank BUKU IV di Bursa Efek Indonesia. Analisis mengenai laporan keuangan perlu dilakukan karena bagian utama dalam analisis fundamental yang digunakan dalam melakukan evaluasi untuk menilai kewajaran investasi saham dalam perusahaan. Analisis fundamental berasumsi bahwa harga saham yang ada di pasar tidak pernah menunjukkan nilai yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut nilai intrinsik atau nilai yang sebenarnya selalu dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi dengan cara membandingkannya dengan harga saham perusahaan tersebut di pasar. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor ingin berinvestasi sektor perbankan pada bank BUKU IV yang terdaftar di BEI, bukan hanya ingin mendapatkan

keuntungan semata dari pergerakan harga saham tanpa melihat kinerja ekonomi perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan oleh latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan harga wajar saham pada sektor perbankan BUKU IV dengan menggunakan metode Benjamin Graham?
2. Bagaimana pertumbuhan kinerja perusahaan sektor perbankan BUKU IV periode 2012 – 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja harga wajar saham pada sektor perbankan BUKU IV dengan Menggunakan metode Benjamin Graham
2. Untuk mengetahui pertumbuhan rata – rata perusahaan sektor perbankan bank BUKU IV periode 2012 – 2019

1.4. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang telah melakukan penelitian tentang harga wajar saham dengan metode Benjamin Graham. Hasil penelitian ini sebelumnya yang relevan dalam penelitian ini digunakan untuk membantu mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka berpikir mengenai penelitian ini. Selain itu sebagai kajian yang dapat menggambarkan wawasan berfikir peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

1. Jason Lin dan Jane Sung (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Jason Lin dan Jane Sung dengan judul *Assessing the Graham's Formula for Stock Selection: Too Good to Be True?*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perusahaan dengan RGV lebih besar dari satu menunjukkan bahwa perusahaan saat ini di bawah harga wajar di pasar dan harus dibeli, sedangkan RGV di bawah 1 menunjukkan bahwa perusahaan dinilai terlalu tinggi. Cara terbaik untuk menguji kekuatan prediksi formula Graham karena itulah yang tersirat-RGV di atas yang berarti saham perusahaan undervalued dan RGV di bawah satu berarti perusahaan dinilai terlalu tinggi bahwa formula Graham telah berhasil dalam retrospeksi dan penggunaannya kemungkinan terbatas, ini dapat memberikan potensi bagi investor individu untuk melakukannya dengan baik di pasar.

2. Erna Retna Rahadjeng (2012)

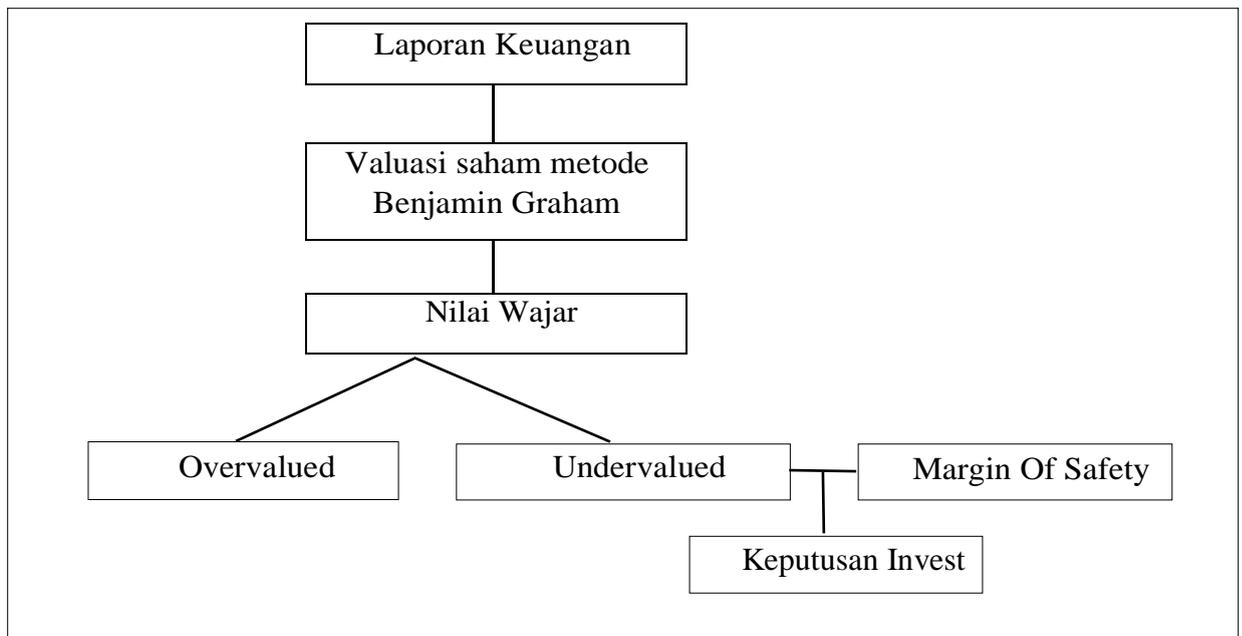
Penelitian yang dilakukan oleh Erna Retna Rahadjeng dengan judul Metode penilaian harga wajar saham perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek indonesia. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Menentukan nilai wajar saham dapat digunakan pendekatan fundamental dan analisis tehnikal. metode yang dikenalkan Benjamin untuk menentukan harga wajar saham, lebih memperhatikan kehati-hatian sehingga untuk perusahaan yang mempunyai kriteria tertentu yang nilai sahamnya mendekati nilai intrinsik.

3. Suryana dan Dwi Kartikasar (2018)

Penelitian yang dilakukan oleh Suryana dan Dwi Kartikasar dengan judul Valuasi Saham PT Sat Nusapersada Tbk (PTSN) dalam Rangka Memberi Rekomendasi kepada Investor Umum. Hasil dari penelitian ini menggunakan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan serta sejarah harga saham PT Sat Nusapersada Tbk tahun 2016 yang diperoleh melalui IDX dan Phillip Security. Hasil penelitian dari penelitian tersebut PTSN memperoleh kriteria maka rekomendasi buat investor atau calon investor melalui hasil penelitian ini adalah hold. Walau demikian saham PTSN dapat ditimbangkan untuk diinvest pada masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini dibuat guna untuk penelitian yang dilakukan bisa terarah secara sistematis dalam suatu metode yang baik dan penelitian yang dilakukan ini sesuai dengan rumusan masalah serta tujuan yang di capai.



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan melalui website Bursa Efek Indonesia, website perusahaan yang dijadikan sampel penelitian, serta website lainnya yang mendukung guna memperoleh data penelitian.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah penelitian statistik deskriptif. Berdasarkan pengertian tersebut disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, pada penelitian ini data yang diperoleh kemudian dianalisa menggunakan analisis fundamental meliputi analisis makro ekonomi, analisis sektoral industri, dan analisis perusahaan. Kemudian harga saham dianalisa dengan menggunakan metode Benjamin Graham lalu bandingkan dengan harga pasar saham. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu investasi di pasar modal, kondisi makro ekonomi, valuasi saham dan penelitian-penelitian terkait yang pernah dilakukan sebelumnya. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bank BUKU IV yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia.

2.3. Metode Analisis Data

Tahap dalam melakukan valuasi saham dengan menggunakan metode Benjamin Graham dengan mengadopsi teknik Oppenheimer (1984), yang disesuaikan dengan sedikit modifikasi dengan perkembangan di Indonesia Suyana (2018), diantaranya:

a. Peroleh data *Earning Per Share* emiten yang akan di valuasi.

Data tersebut dapat diperoleh melalui laporan keuangan masing – masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan data minimal 5 (lima) tahun kebelakang untuk valuasi yang akurat.

b. Hitung rata – rata pertumbuhan perusahaan

Perhitungan rata – rata pertumbuhan perusahaan dapat diperoleh menggunakan metode *Compound Annual Growth Rate (CAGR)* dengan membagi historis *Earning Per Share* tahun akhir dengan historis *Earning Per Share* tahun awal, serta memangkatkan hasil dengan jumlah tahun data.

$$CAGR = \left(\frac{EPS_{akhir}^1}{EPS_{awal}} \right)^{n-1} - 1$$

Keterangan :
 CAGR : *Compound Annual Growth Rate (CAGR)*
 EPS : *Earning Per Share*
 n : Jumlah tahun data

c. Konstanta *Risk Free Rate*

Risk Free Rate merupakan imbal hasil investasi yang ditawarkan oleh instrumen investasi yang tidak memiliki risiko. *Risk free rate* menjadi acuan bahwa investor tidak akan menerima risiko tambahan jika instrumen investasi tidak memberikan *return* yang lebih tinggi dari aset *risk free rate*. Data berupa *risk free rate* dapat diperoleh melalui media web market-risk-premia.com

f. *Yield* obligasi Pemerintah

Data tersebut diperoleh penulis melalui media web ibpa.co.id. Penelitian ini menggunakan berupa data *yield* obligasi pemerintah dengan tenor 10 tahun.

g. *Yield* Obligasi Korporasi

Data tersebut diperoleh penulis melalui media web ibpa.co.id. Penelitian ini menggunakan berupa data *yield* obligasi korporasi dengan tenor 10 tahun,serta memiliki rating AAA

3. Hasil dan Pembahasan

Tabel 3.1 Perhitungan Nilai Intrinsik dengan Metode Benjamin Graham

NO	Kode Emiten	Benjamin Graham	Nilai Intrinsik	Harga Pasar	Status <i>Overvalued/Undervalued</i>
		EPS x (7+1.g) x Gov / AAA			
1.	BBRI	281 x (7+1.9) x 7,38/11,90	2.788	4.400	<i>Overvalued</i>
2.	BBCA	1.159 x (7+1.13) x 7,38/11,90	14.375	33.425	<i>Overvalued</i>
3.	BMRI	589 x (7+1.8) x 7,38/11,90	5.479	7.675	<i>Overrrvalued</i>
4.	BNGA	146 x (7+1.7) x 7,38/11,90	1.423	965	<i>Undervalued</i>
5.	BBNI	825 x (7+1.12) x 7,38/11,90	9.721	7.850	<i>Undervalued</i>
6.	BDMN	417 x (7+1.6) x 7,38/11,90	3.361	3.950	<i>Overvalued</i>
7.	PNBN	138 x (7+1.7) x 7,38/11,90	1.198	1.335	<i>Overvalued</i>

Hasil penilaian harga wajar saham atau nilai intrinsik yang diperoleh dengan menggunakan metode Benjamin Graham pada Bank BUKU IV dalam perbankan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dilihat bahwa Bank CIMB dan Bank BNI berada pada kondisi *undervalued* kondisi ini menunjukkan bahwa saham Bank CIMB dan Bank BNI layak untuk dibeli. Sedangkan, harga saham pada Bank BRI, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, dan Bank Pan Indonesia harga saham berada pada kondisi *overvalued*. Kondisi ini menunjukkan bahwa saham tidak layak untuk dibeli karena harganya sudah melampaui harga wajarnya dan layak untuk dijual bagi investor yang sudah memiliki saham bank tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan perhitungan nilai intrinsik/ harga wajar saham dengan metode Benjamin Graham sektor perbankan kategori Bank Buku IV yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil penilaian harga wajar saham/nilai intrinsik yang diperoleh dengan menggunakan metode Benjamin Graham. Harga saham pada Bank CIMB dan Bank BNI berada pada kondisi *undervalued*, kondisi ini menunjukkan bahwa saham Bank CIMB dan Bank BNI layak untuk dibeli. Sedangkan harga saham pada Bank BRI, Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon dan Bank Pan Indonesia harga saham berada pada kondisi *overvalued*. Berdasarkan dari pertumbuhan rata – rata perusahaan dan perhitungan nilai intrinsik/harga wajar saham dengan metode Benjamin Graham pada kategori Bank Buku IV adalah CAGR yang memiliki nilai paling tinggi diantara PT Bank Mandiri (BMRI) yang memiliki CAGR sebesar 19.39% sedangkan CAGR yang paling rendah di miliki oleh PT Bank Danamon sebesar 6.29%

5. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang penulis dapat sampaikan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat menggunakan metode analisis selain analisis harga wajar saham seperti valuasi saham, analisis fundamental, analisis teknikal saham, analisis diskonto dividen, analisis pertumbuhan gordon, analisis pendapatan residual dan lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan bisa mereplikasi pada objek penelitian lainnya agar bisa mengetahui harga wajar suatu saham padaperusahaan.

3. Bagi investor, penelitian ini dijadikan bahan pertimbangan dalam sebuah keputusan untuk mendapatkan manfaat sebelum berinvestasi dan menentukan jual atau belinya saham pada perusahaan tersebut.
4. Bagi perusahaan, Penelitian ini dapat dipertimbangkan perusahaan untuk memanfaatkan konten analisis harga wajar saham dan pertumbuhan rata – rata perusahaan untuk menganalisis dan memonitor sentimen pada pasar modal mengenai perusahaan perbankan pada Bank BUKU IV.

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya sampaikan kepada Bapak Ramli, S.E., M.M, selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan, Bapak Saiful Khozi, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik serta saran yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini, Bapak Aditya Rakim, SE., M.E selaku pembimbing II atas bimbingan, motivasi, ilmu, kritik serta saran yang diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian Tugas Akhir ini dan Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung saya selama penyelesaian Tugas Akhir ini hingga selesai

Daftar Pustaka

- Buffet, W. E. (2009). *Security Analysis For Benjamin Graham*. United State Of America: The Mcgraw Hill.
- Dwiningsihstri, H. (2014). Penilaian Harga Wajar Saham Pt Telekomunikasi, Tbk. *Jurnal Manajemen Vol 4 No.2 Desember 2014*, 1-12.
- Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bak, Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Samarinda: Rv Pustaka Horizon.
- Hansen, & Mowen. (2005). *Akuntansi Manajemen Edisi 7 Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hutasoit, F. Y. (2017). Pengaruh Eps Dan Return Saham Terhadap Ihsg Bei Menggunakan Value Investing Dari Benjamin Graham . *Issn: 2540-9816 (Print) 2540-9220 (Online) Volume:2 No.1 April 2017*, 1 - 6 .
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Financial Economics*, 305 - 360.
- Kartikasari, S. D. (2018). Valuasi Saham Pt Sat Nusapersada Tbk (Ptn) Dalam Rangka Memberi Rekomendasi Kepada Investor Umum . *Journal Of Applied Accounting And Taxation Vol. 3, No. 1, March 2018*, 1 - 12.
- Mufidah, N. (2018). Pengaruh Media Sosial Berbasis Trading Terhadap Pergerakan Harga Saham: Pendekatan Content Analysis. *Universitas Islam Indonesia*, 32.
- Nugraha, E. S. (2017). Analisis Nilai Intrinsik Saham Dengan Relative Valuation Techniques (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2016) . *Universitas Brawijaya*, 1-12.
- Oktavina, M. N. (2016). Analisis Kinerja Saham Individual Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 . *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jamb*, 1-10.

Oppenheimer, H. (1984). A Test Of Ben Graham's Stock Selection Criteria. *Financial Analysts Journal*, 1 - 7.

Penyertaan Standar Akuntansi Keuangan (Psak) No.2. (2002). Indonesia: Indonesia.

Satyawan, M. S. (2014). Analisis Penilaian Harga Wajar Saham Studi Kasus Pada Pt Multi Bintang Indonesia, Tbk . *Ilmu Manajemen*, 1096 - 1105.

Sitorus, F. Y. (2017). Pengaruh Eps Dan Return Saham Terhadap Ihsg Bei Menggunakan Value Investing Dari Benjamin Graham. 1-6.

Sudomo, F. H. (1998). Teknik Analisis Investasi Di Pasar Modal Indonesia. 2.,

Permasalahan Keagenan Dan Informasi Asimetri. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung:

Alfabeta.

Sunariyah. (2004). Pengantar Pengetahuan Pasar Modal . 4.

Sung, J. L. (2014). Assessing The Graham's Formula For Stock Selection: Too Good To Be True? . *Social Sciences*, 1 - 5.

Tandelilin. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi.* Yogyakarta: Kansios.

Pembimbing I

Pembimbing II

Saiful Khozi, S.Pd, M.Pd
NIP. 98105032014041001

Aditya Achmad Rakim, SE., M.E
NIK. 2018.90.004